

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis adanya pengaruh variabel beban kerja, kompetensi, pengalaman audit, independensi auditor dan religiusitas terhadap variabel kemampuan auditor mendeteksi kecurangan di Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Daerah Istimewa Yogyakarta. Subjek dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di BPKP Perwakilan DIY.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode sampel *purposive sampling*. Adapun kriteria-kriteria yang ditetapkan yaitu auditor yang telah melakukan proses audit minimal tiga kali dan telah bekerja dalam kurun waktu minimal 1 tahun. Data yang digunakan yaitu data primer melalui pengisian kuesioner yang dibagikan kepada 50 orang auditor BPKP dan hanya 31 kuesioner yang layak digunakan untuk analisis data. Selanjutnya, penelitian ini menggunakan metode analisis data yaitu analisis regresi linear berganda, uji t dan uji F. Adapun analisis data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 24.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh beban kerja dan religiusitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan. Akan tetapi, variabel kompetensi, pengalaman audit dan independensi auditor berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Selanjutnya, hasil koefisien determinasi R^2 dari variabel-variabel independen sebesar 66,4 % mampu menjelaskan kemampuan mendeteksi kecurangan, sementara 33,6 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Beban kerja, Kompetensi, Pengalaman Audit, Independensi Auditor, Religiusitas, Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan.

ABSTRACT

This study was aimed to examine the effect of workload, competence, audit experience, auditor independence and religiosity variable toward the ability to detect fraud of auditors on Indonesia's National Government Internal Auditor Representative Special Region of Yogyakarta. The subject of this research is auditors who work in BPKP Representative DIY.

On this research, the researcher applying purposive sampling for the sample method. The criteria are defined as the auditor who has done the audit at least three times and work within a minimum period of 1 year. The data used by primary data in the form of questionnaires distributed to 50 BPKP auditors and only 31 questionnaires are suitable for data analysis. Furthermore, this research uses data analysis method that is multiple linear regression analysis, t test and F test. The data analysis in this study using SPSS version 24.

The results showed that the influence of workload and religiosity does not significantly influence the auditor's ability to detect fraud. However, competence variables, audit experience and auditor independence significantly influence the auditor's ability to detect fraud. Furthermore, the coefficient of determination R^2 of 66,4 % independent variable is able to explained the Ability to Detect Fraud, while 33,6 % is explained by another variable that are not explained on this research.

Keywords : Workload, Competence, Audit Experience, Auditor Independence, Religiosity, Ability to Detect Fraud.